

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Lembang sebelum diberi pelatihan *Quantum Reader* sangat rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil pretes siswa; KEM tertinggi siswa adalah 232 kpm, sedangkan yang terendah 114 kpm. Jika dirata-ratakan dari 37 siswa sebagai sampel, nilai pretes mereka berada pada angka 159 kpm dengan rata-rata persentase pemahaman bacaan sebesar 57%. Data ini menunjukkan bahwa profil kecepatan membaca awal siswa kelas XI IPA masih berada pada kategori rendah dan masuk ke dalam jenjang KEM siswa Sekolah Dasar (SD).

Setelah diberi perlakuan berupa pelatihan *Quantum Reader* kecepatan efektif membaca (KEM) siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai KEM tertinggi siswa adalah 410 kpm, sedangkan yang terendah adalah 178 kpm. Jika dirata-ratakan KEM siswa pada saat postes adalah 290 kpm dengan persentase pemahaman bacaan sebesar 75%. Data ini menunjukkan kecepatan baca siswa sudah berada pada kategori sedang dan sudah masuk pada jenjang KEM siswa SMA.

Berdasarkan rata-rata nilai pretes dan postes, maka diperoleh perbedaan (gain) antara nilai rata-rata KEM pretes siswa dengan nilai rata-rata KEM postes sebesar 131 kpm. Adanya perbedaan nilai pretes dan postes tersebut membuktikan peningkatan KEM sesudah menggunakan pelatihan *Quantum Reader*.

Berdasarkan penghitungan statistik, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar (23,31) dan  $t_{tabel}$  (2,45), terbukti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan *Quantum Reader* dengan peningkatan KEM siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Lembang”, diterima.

## 5.2 Saran

Dari simpulan yang peneliti uraikan sebelumnya, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Guru hendaknya menanamkan motivasi membaca pada siswa agar mereka menyadari pentingnya memiliki kecepatan baca ideal sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka tempu.
- 2) Untuk lebih menarik antusiasme siswa dalam membaca cepat, guru bisa mencoba memberikan *reward* atau hadiah agar mereka lebih termotivasi pada saat membaca, sehingga kecepatan baca mereka meningkat.
- 3) Pelatihan *Quantum Reader* sangat cocok digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca cepat. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menggunakan pelatihan ini dalam pembelajaran membaca cepat.
- 4) Pelatihan *Quantum Reader* meliputi empat tahapan sebelum membaca.

Peneliti berharap ada penelitian serupa sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cepat.

